

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan berikut :

Penggunaan lahan pada tahun 2013 yang paling luas adalah perkebunan seluas 136.872,99 Ha dengan persentase 52,89%, kemudian disusul oleh hutan seluas 45.309,02 dengan persentase 17,51%, sawah seluas 32.112,06 Ha dengan persentase 12,41%, permukiman 27.788,71 Ha dengan persentase 10,74%, semak belukar 7.071,94 Ha dengan persentase 2,73%, Mangrove seluas 5715,09 Ha dengan persentase 2,21 %, Sungai 1.718,55 Ha dengan persentase 0,66%, Bandara seluas 1.357,26 Ha dengan persentase 0,52%, dan penggunaan lahan paling kecil tambak 826,00 Ha dengan persentase 0,32%.

Sedangkan untuk tahun 2019, penggunaan lahan yang paling luas perkebunan seluas 161.360,19 Ha dengan persentase 62,36%, Hutan seluas 41.970,57 dengan persentase 16,22%, sawah seluas 12.974,19 Ha dengan persentase 5,01%, permukiman 29.251,77 Ha dengan persentase 10,74%, Mangrove seluas 4.413,29 Ha dengan persentase 1,71%, Sungai 1.718,55 Ha dengan persentase 0,66%, Semak belukar 4.182,74 Ha dengan persentase 1,62%, Tambak 1.546,57 Ha dengan persentase 0,60, dan Bandara seluas 1.357,26 Ha dengan persentase 0,52%.

Dari hasil interpretasi peta dan overlay peta penggunaan lahan tahun 2013 dan tahun 2019 diketahui bahwa Penggunaan lahan perkebunan merupakan

penggunaan lahan yang paling banyak mengalami perubahan dari tahun 2013 ke tahun 2019, yang kemudian disusul oleh permukiman dan tambak. Penambahan Perubahan penggunaan lahan perkebunan seluas 24.487,21 ha dari 136.872,99 ha pada tahun 2013 menjadi 161.360,19 ha pada tahun 2019. Penambahan pada permukiman seluas 1.463,06 ha dari 27.788,99 ha menjadi 29.251,77. Penambahan pada tambak seluas 720,57 ha, dari 826,00 menjadi 1.546,57 ha. Dan untuk penggunaan lahan bandara dan sungai tidak ada perubahan dari tahun 2013 sampai tahun 2019.

Perubahan penggunaan lahan untuk hutan berkurang seluas 3.338,45 ha dari 45.309,02 Ha pada tahun 2013 menjadi 41.970,57 pada tahun 2019. Perubahan lahan untuk mangrove berkurang seluas 1.301,80 ha dari 5.715,09 ha pada tahun 2013 menjadi 4.413,29 ha pada tahun 2019. Penggunaan lahan untuk sawah berkurang seluas 19.137,87 ha dari 32.112,06 ha pada tahun 2013 menjadi 12.974,19 ha pada tahun 2019, dan semak belukar berkurang seluas 2.889,21 ha dari 7.071,54 ha pada tahun 2013 menjadi 4.182,74 ha pada tahun 2019.

B. Saran

1. Diperlukan kajian lebih mendalam dan identifikasi yang lebih rinci dalam mengidentifikasi penggunaan lahan, penggunaan citra satelit yang memiliki resolusi yang lebih tinggi, dan digabungkan dengan data yang diambil dari lapangan agar benar-benar bias mengidentifikasi dengan baik.
2. Bagi masyarakat agar memperhatikan pembangun dan penggunaan lahan di Kabupaten Deli Serdang agar tidak menimbulkan konversi lahan dan dampak negatif bagi lingkungan baik secara fisik, ekonomi dan sosial.